

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif jenis *survey* yang menggambarkan fenomena yang terjadi pada obyek penelitian apa adanya. Menurut Sugiyono (2017: 11) *survey* dilakukan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner, *test*, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan penelitian, penulis akan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana hasil dari penelitian akan dijabarkan dalam bentuk angka dengan analisis data yang mendukungnya. Alasan memilih strategi ini dikarenakan tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis, dimana penulis ingin mengetahui berpengaruh tidaknya hubungan antara variabel penerapan pengendalian internal dan insentif sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa, maka strategi penelitian kuantitatif digunakan. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 11) digunakan untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti yang lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Wacana Mitra Prakasa sebanyak 54 orang.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Martono (2010: 66) sampel didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik simpel *random sampling*. Teknik simpel *random sampling*, yaitu mengambil secara acak beberapa orang karyawan untuk dijadikan sampel. Pengambilan jumlah dalam penelitian ini juga mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya.

## 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

### 3.3.1 Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Siyoto & Sodik, 2015: 68).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer sebagai dasar untuk menganalisis besarnya pengaruh pengendalian internal perusahaan dan insentif terhadap pencegahan kecurangan yang ada. Menurut Siyoto & Sodik (2015: 67) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu PT. Wacana Mitra Prakasa.

### 3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan penyebaran angket/kuisisioner (Juliandi et. al, 2014: 68). Agar data dalam penelitian ini terkumpul, penulis mengumpulkan data dengan cara:

a. Kuisisioner/angket

Kuisisioner adalah pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi et. al, 2014: 68).

Metode ini dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada karyawan bagian penjualan di PT. Wacana Mitra Prakasa sebagai responden yang berisi pernyataan/pertanyaan tertulis yang terkait dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu (*past*) (Juliandi et. al, 2014: 70). Teknik ini penulis lakukan agar dapat memperoleh data-data perusahaan seperti catatan pemakaian mesin, catatan penjualan, dan sebagainya.

### **3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Bungin (2017: 103) mendefinisikan variabel penelitian sebagai gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dan dianalisa meliputi penilaian tentang variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

##### **3.4.1.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau disebut juga terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa.

##### **3.4.1.2 Variabel Independen (X)**

Variabel independen yaitu variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya dan bersifat bebas. Adapun dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen, yaitu penerapan pengendalian ( $X_1$ ) dan insentif ( $X_2$ ).

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel di dalam penelitian ini, diperlukan operasionalisasi variabel sehingga hipotesis dapat diuji secara benar dengan alat bantu statistik. Operasionalisasi variabel adalah suatu cara bagaimana agar setiap variabel-variabel penelitian dapat diukur dan dianalisis.

Adapun dalam penelitian ini setiap variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban dari pertanyaan/pernyataan dalam penelitian ini diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Jawaban Kuisisioner**

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut ini tabel yang menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Penerapan Pengendalian Internal (X<sub>1</sub>)**

Variabel X <sub>1</sub>	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Penerapan pengendalian internal (X <sub>1</sub> )	Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya	1. Lingkungan pengendalian a. Kebijakan dan peraturan perusahaan sebagai dasar landasan bagi karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya. b. Karyawan menjaga kedisiplinan dan memelihara etika kerja.	Likert
		2. Penilaian risiko a. Karyawan menganalisis dan mengatasi dampak risiko yang sudah teridentifikasi.	

	<p>kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017:129).</p>	<p>3. Prosedur dan aktivitas pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan dokumentasi dan catatan yang memadai.</li> <li>b. Penerapan otorisasi yang memadai.</li> </ol>	
		<p>4. Informasi dan komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengadaan Surat Perintah Kerja (SPK) sebagai dasar dalam memberikan pelayanan kepada konsumen.</li> <li>b. Setiap klaim garansi jasa oleh konsumen disertai dengan faktur penjualan.</li> <li>c. Pelaksanaan <i>review</i> perbandingan atas jumlah <i>record</i> pemakaian mesin dengan faktur</li> </ol>	

		penjualan jasa.	
		<p>5. Pemantauan</p> <p>a. Pelaksanaan kegiatan audit internal secara berkala dan mendadak.</p> <p>b. Pengadaan supervisor untuk memantau kinerja harian.</p> <p>c. Pengadaan CCTV untuk memantau aktivitas penjualan.</p>	

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel Insentif (X<sub>2</sub>)**

Variabel X	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Insentif (X <sub>2</sub> )	Insentif adalah uang dan atau barang yang diberikan kepada karyawan,	<p>1. Bentuk dan jenis insentif.</p> <p>a. Insentif diberikan dalam bentuk uang/barang/natura.</p>	Likert

	<p>diluar gaji atau upah pokok, berdasarkan kinerja individu atau organisasi. (Marwansyah, 2010: 9)</p>	<p>2. Pedoman pemberian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metode dan prosedur pemberian insentif dilakukan dengan seksama.</li> <li>b. Perhitungan dan kalkulasi sesuai dengan standar kebijakan perusahaan.</li> <li>c. Penetapan perhitungan didasarkan dari upah pokok/kinerja/penjualan.</li> </ol>	
		<p>3. Faktor internal dan eksternal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan, kreativitas, dan kinerja individu mempengaruhi pemberian insentif.</li> <li>b. Tingkat dan produktivitas serta kondisi perusahaan</li> </ol>	



		dalam memberikan insentif.	
--	--	----------------------------------	--

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel Pencegahan Kecurangan Manipulasi**  
**Penjualan Jasa (Y)**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pencegahan Kecurangan Manipulasi Penjualan Jasa (Y)	Kecurangan adalah penipuan yang disengaja, penyalahguna an aset perusahaan, atau memanipulas i data keuangan demi keuntungan pelakunya. (Hall dan Singleton, 2007: 262)	1. Struktur  pengendalian internal  a. Kelengkapan catatan pelaporan transaksi.  b. Pemahaman peran dan tanggung jawab individual berkaitan dengan pengendalian intern terhadap pelaporan penjualan jasa.	Likert
		2. Mengefektifkan aktivitas pengendalian  a. Pemisahan tugas dan tanggung jawab kepada	

		<p>orang yang berbeda dalam hal otorisasi penggunaan password pada mesin dan pelaporan hasil transaksi.</p>	
		<p>3. Kultur/budaya organisasi</p> <p>a. Pengimplementasian unsur – unsur GCG (<i>Good Corporate Governance</i>).</p> <p>b. Karyawan maupun manajemen melaksanakan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, moralitas, kehandalan, dan komitmen untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang.</p>	

### 3.5 Metoda Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan piranti lunak (*software*) SPSS versi 22. Data disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah bagi penulis atau pembaca lainnya dalam membaca seluruh data penelitian. Alat analisis yang digunakan di antaranya analisis statistik deskriptif, uji validitas data, uji reliabilitas data menggunakan metode *Cronbach Alpha*, analisis korelasi, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Pengujian data penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki fungsi sebagai penganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi. Jika nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-ratanya, maka dapat dikatakan bahwa data memiliki variabilitas tinggi (Ghozali, 2011: 160).

#### 3.5.2 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Pengujian ini dihitung dengan rumus *pearson correlation*, perhitungan r hitung sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_{ij}x_i - \{\sum_{i=1}^n x_{ij} \sum_{i=1}^n x_i\}}{\sqrt{\{n \sum_{i=1}^n x_{ij}^2 - \{\sum_{i=1}^n x_{ij}\}^2\} \{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \{\sum_{i=1}^n x_i\}^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

dan perhitungan r tabel dengan rumus:

$$r_{\text{tabel}} = \frac{t_{\text{tabel}}}{\sqrt{df + t_{\text{tabel}}^2}} \dots\dots\dots(3.2)$$

Kriteria pengujian validitas:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka data dinyatakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka data dinyatakan tidak valid

### 3.5.3 Uji Reliabilitas Data

Uji ini digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

$$a = \frac{k}{k-1} \left( \frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right) \dots\dots\dots (3.3)$$

Dengan kriteria pengujian: (Ghozali, 2015)

Jika nilai Cronbach Alpha  $<$  0,6 maka tidak reliabel

Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka reliabel

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini terdiri dari:

#### 1. Uji Normalitas Data

Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka data tidak berdistribusi normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Jika nilai Tolerance  $>$  0,1 dan VIF  $<$  10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Kriteria pengujian:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
  4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
4. Uji Autokorelasi
- Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t_1$  (sebelumnya).
- Kriteria pengujian:
1.  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , terdapat autokorelasi
  2.  $dU < d < 4-dU$ , tidak terdapat autokorelasi
  3.  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , tidak ada kesimpulan

### 3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pengujian dilakukan dengan beberapa analisis diantaranya:

1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
 

Untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) sumbangan pengaruh penerapan pengendalian internal dan insentif secara bersama-sama terhadap pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa.
2. Uji Statistik  $t$  (Uji  $t$ )
 

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3. Uji Statistik F (Uji F)

Pengujian secara bersama-sama setiap variabel dengan kriteria pengujian:

Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3.5.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \rho = 0$  berarti tidak ada hubungan antara penerapan pengendalian internal dan pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa.

$H_{a1} : \rho > 0$  berarti ada hubungan antara penerapan pengendalian internal dan pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa.

$H_{02} : \rho = 0$  berarti tidak ada hubungan antara insentif dan pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa.

$H_{a2} : \rho > 0$  berarti ada hubungan antara insentif dan pencegahan kecurangan manipulasi penjualan jasa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus (Sugiyono, 2014:277) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $X=0$  (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independensi. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.